

Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Ragita Dwi Cahya¹, Meta Nursita²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹ragita086@gmail.com, ²dosen02628@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to test and prove the effect of capital intensity, profitability and corporate social responsibility on property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The type of research used in this study is quantitative. The data used is secondary data in the form of an annual report. The sampling technique used is the purposive sampling method. The population in this study is property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, totaling 87 companies. The sample used in this study was 11 companies with 5 years of research, the total data of this study was 55 companies. Hypothesis testing in this study used regression analysis of panel data using E-views 9 software. The results of the study simultaneously show that the variables of capital intensity, profitability and corporate social responsibility have an influence on tax aggressiveness. And the results of the study partially show that the capital intensity variable and the corporate social responsibility variable affect tax aggressiveness, while the profitability variable does not affect tax aggressiveness.

Keywords: *Capital Intensity, Profitability, Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *capital intensity*, profitabilitas dan *corporate social responsibility* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang berjumlah sebanyak 87 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan tahun penelitian selama 5 tahun, total data penelitian ini sebanyak 55 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak *E-views 9*. Hasil dari penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *capital intensity*, profitabilitas dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Dan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *capital intensity* dan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas Pajak.

Kata Kunci: *Capital Intensity, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Agresivitas Pajak*

1. PENDAHULUAN

Pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pajak. Di Indonesia sendiri, Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak hingga Oktober 2022 telah mencapai Rp 1448,2 triliun atau 97,5 % dari target APBN. Pajak sendiri menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak

mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”

Zenuari & Mranani (2020) pemerintah berasumsi bahwa semakin besar pajak yang dibayarkan untuk negara maka semakin besar pula penerimaan pendapatan negara dari sektor pajak. Berbeda dengan pemerintah, perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan dan perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan dengan membuat semua pengeluaran, termasuk biaya pajak menjadi lebih efisien. Semakin besar penghasilan yang diperoleh, berarti semakin besar pula beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berupaya untuk meminimalkan beban pajak terutang yang besar tersebut. Perbedaan kepentingan tersebut itulah yang menimbulkan ketidakpatuhan perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan dalam meminimalisasi pembayaran beban pajaknya adalah dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam bentuk agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak tidak hanya semata-mata untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan, tetapi akan ada kerugian jika perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak yang illegal (*tax evasions*), perusahaan tersebut akan mendapatkan pinalti, atau bahkan harga saham akan menurun.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi Perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak yaitu *capital intensity*. Dalam penelitian Legowo, dkk (2021) menyebutkan bahwa intensitas modal menjadi salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menjadi faktor pertimbangan apakah perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Devi & Dewi (2019) menyatakan faktor lain yang menyebabkan terjadinya agresivitas pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Faktor ini dianggap memengaruhi tindakan agresivitas pajak karena semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi beban pajak perusahaan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat melalui peningkatan profitabilitas perusahaan itu sendiri, tetapi juga dapat dilihat dari aspek tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya, apakah keberadaan perusahaan tersebut memberikan dampak yang positif atau negatif bagi masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Bentuk pertanggungjawaban dapat diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan yaitu pada bagian tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak”**

Rumusan Masalah:

1. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah *capital intensity*, profitabilitas dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.1. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Independen pada penelitian ini yang pertama adalah *capital intensity*. *Capital intensity* adalah aktivitas investasi suatu Perusahaan berupa aktiva tetap dan persediaan. Proksi untuk mengukur intensitas variabel tetap tidak ditemukan banyak perbedaan. Penelitian Margaretha, dkk (2021) dan Dewi & Oktaviani (2022) menggunakan perbandingan antara tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel kedua profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return of Asset (ROA)*. *Return of Asset (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva perusahaan. dan mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu. Variabel independent yang terakhir adalah *corporate social responsibility*. *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan indikator *Global Reporting Initiative G.4 (GRI G.4)* yang diperoleh dari *website* www.globalreporting.org yang mengacu pada penelitian Kurniawari (2019). Pengukuran pengungkapan CSR ini menggunakan variabel *dummy* dengan skala nominal.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah upaya penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang dibayar melalui tindakan perencanaan pajak (*Tax Planning*), baik dengan praktik legal (*Tax Avoidance*) maupun illegal (*Tax Evasion*). Dalam penelitian ini pengukuran agresivitas pajak menggunakan rumus *Effective Tax Rate (ETR)* yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Inayatulloh dan Puspitosari (2019).

Tabel 2.1 Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	<i>Capital Intensity</i> (X ₁)	$CINT = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$	Nominal
4	Agresivitas Pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio

2.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, data pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel penelitian yang dengan mengambil beberapa kriteria tertentu yang dianggap terkait dengan penelitian yang dilakukan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan dan mempublikasikan *annual report* selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang mengungkapkan aktifitas CSR-nya dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Date: 07/10/23 Time: 21:21 Sample: 2017 2021				
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.025819	-0.683225	-3.036925	-1.162509
Median	0.014915	-0.627426	-2.924132	-1.109662
Maximum	0.184464	-0.109249	-1.610825	-0.321205
Minimum	7.57E-05	-2.179163	-6.910915	-2.208274
Std. Dev.	0.033708	0.455369	0.941874	0.478336
Skewness	2.920939	-1.662412	-1.460173	-0.509617
Kurtosis	12.76186	5.930430	6.770363	2.727995
Jarque-Bera Probability	296.5908 0.000000	45.01263 0.000000	52.12179 0.000000	2.550221 0.279400
Sum	1.420037	-37.57737	-167.0309	-63.93800
Sum Sq. Dev.	0.061356	11.19751	47.90487	12.35551
Observations	55	55	55	55

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif pada tabel 3.1 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil variabel deskriptif variabel agresivitas pajak (Y) menunjukkan nilai *mean* 0.025819, *median* sebesar 0.014915, *maximum* sebesar 0.184464, *minimum* sebesar 7.57E-05, *standar deviasi* sebesar 0.033708.
2. Hasil variabel deskriptif variabel *capital intensity* (X₁) menunjukkan nilai *mean* -0.683225, *median* sebesar -0.627426, *maximum* sebesar -0.109249, *minimum* sebesar -2.179163, *standar deviasi* sebesar 0.455369.
3. Hasil variabel deskriptif variabel profitabilitas (X₂) menunjukkan nilai *mean* -3.036925, *median* sebesar -2.924132, *maximum* sebesar -1.610825, *minimum* sebesar 6.910915, *standar deviasi* sebesar 0.41874.
4. Hasil variabel deskriptif variabel *corporate social responsibility* (X₃) menunjukkan nilai *mean* sebesar -1.162509, *median* sebesar -1.109662, *maximum* sebesar -0.321205, *minimum* sebesar -2.208274, *standar deviasi* sebesar 0.478336.

3.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 3.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.341297	(10,41)	0.0272
Cross-section Chi-square	24.845866	10	0.0056

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar 0.0056 < nilai signifikansi (0.0056 < 0.05), maka artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti model penelitian yang digunakan penelitian uji chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 3.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.406489	3	0.3331

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 3.3 di atas menunjukkan nilai probabilitas pada *Cross-Section Random* sebesar $3.406489 < \text{nilai signifikansi } 0.05$ ($3.406489 < 0.05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. yang berarti model penelitian yang digunakan penelitian uji hausman adalah *Random Effect Model (REM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

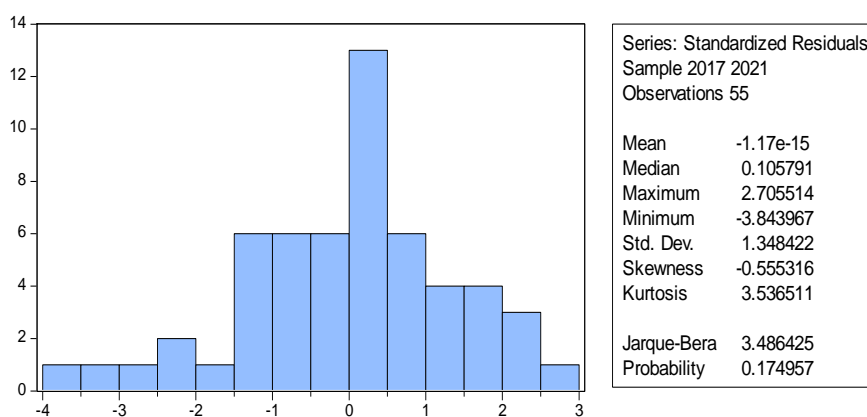
Tabel 3.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.053346 (0.1519)	1.300171 (0.2542)	3.353517 (0.0671)
Honda	1.432950 (0.0759)	-1.140250 --	0.206970 (0.4180)
King-Wu	1.432950 (0.0759)	-1.140250 --	-0.197743 --
Standardized Honda	2.163061 (0.0153)	-0.883868 --	-2.598480 --
Standardized King-Wu	2.163061 (0.0153)	-0.883868 --	-2.869447 --
Gourieriou, et al.*	--	--	2.053346 (≥ 0.10)

Berdasarkan hasil uji Im pada tabel 3.4 di atas dengan menggunakan metode *Breusch-Pagan*, menunjukkan bahwa nilai prob. *Cross-Section Breusch-Pagan* sebesar $0.1519 > \text{taraf signifikansi } 0.05$ ($0.1519 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)*.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar 4.1 di atas menjelaskan bahwa grafik *histogram-normality test* dapat dilihat dari *Jarque-Bera* sebesar 3.486425 dengan nilai *probability* sebesar 0.174957. Sehingga dapat dibaca bahwa nilai *probability* dari *Jarque-Bera* sebesar 0.174957 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 atau $0.174957 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.366740	-0.243685
X2	0.366740	1.000000	-0.537884
X3	-0.243685	-0.537884	1.000000

Hasil uji multikolinieritas tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai korelasi X_1 (*Capital Intensity*), X_2 (*Profitabilitas*) dan X_3 (*Corporate Social Responsibility*) adalah normal, dimana semua nilai yang dihasilkan yaitu < 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016268	0.014941	-1.088848	0.2820
X1	-0.003964	0.010837	-0.365784	0.7162
X2	-0.007316	0.005778	-1.266136	0.2120
X3	-0.008442	0.011362	-0.743000	0.4613

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini karena diperoleh hasil berupa nilai *Probability Chi-Square* sebesar 0.3031 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 atau $0.3031 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.552475	Prob. F(2,49)	0.0882
Obs*R-squared	5.189401	Prob. Chi-Square(2)	0.0747

Hasil uji autokorelasi pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.0882 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05 atau $0.0882 > 0.05$. Begitu pula dengan nilai *probability chi-square* dari *Obs*R-square* sebesar 0.0747 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.0747 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

3.4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

R-squared	0.212184	Mean dependent var	-4.430554
Adjusted R-squared	0.165842	S.D. dependent var	1.519195
S.E. of regression	1.387515	Akaike info criterion	3.562853
Sum squared resid	98.18506	Schwarz criterion	3.708840
Log likelihood	-93.97844	Hannan-Quinn criter.	3.619307
F-statistic	4.578639	Durbin-Watson stat	1.011477
Prob(F-statistic)	0.006486		

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan (R^2) pada tabel 3.8 di atas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.165842 atau 16.58% maka dapat disimpulkan bahwa nilai sebesar 16.58% potensi pengaruh variabel-variabel independen yaitu *capital intensity*, *profitabilitas* dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. Sedangkan sisanya sebesar 83.42% ($100\% - 16.58\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3.9 Hasil Uji f

R-squared	0.212184	Mean dependent var	-4.430554
Adjusted R-squared	0.165842	S.D. dependent var	1.519195
S.E. of regression	1.387515	Akaike info criterion	3.562853
Sum squared resid	98.18506	Schwarz criterion	3.708840
Log likelihood	-93.97844	Hannan-Quinn criter.	3.619307
F-statistic	4.578639	Durbin-Watson stat	1.011477
Prob(F-statistic)	0.006486		

Berdasarkan hasil uji simultan (uji variabel f) Yang telah disajikan pada tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dan $df_1 (k_1) = 4-1 = 3$ dan $df_2 (n-k) = 55 - 3 = 52$ di dapat $F_{tabel} 2.78$. Dengan demikian F_{hitung} sebesar 4.578639 lebih besar dari F_{tabel} sebesar (4.578639 > 2.78) dan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.006486 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 atau (0.006486 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital intensity*, profitabilitas, *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.10 Hasil Uji t

C	-3.760761	0.849171	-4.428742	0.0001
X1	-0.197717	0.073304	-2.697212	0.0095
X2	-0.182505	0.117396	-1.554602	0.1262
X3	1.169136	0.431107	2.711939	0.0091

Sehingga dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) pada masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Variabel *capital intensity* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.697212 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.67528 dan nilai probabilitas sebesar 0.0095. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -2.697212 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.00758 atau (-2.697212 > 1.67528) dan nilai probabilitas sebesar 0.0095 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 atau (0.0095 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nugraha dan Rusliansyah (2022) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan tingginya suatu perusahaan dalam berinvestasi terhadap aset tetap yang menimbulkan adanya biaya penyusutan sehingga perusahaan melihat hal ini sebagai peluang untuk melakukan yang namanya penghindaran pajak segera agresif, sehingga semakin tinggi intensitas modal perusahaan, maka semakin agresif perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Variabel profitabilitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.554602 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.67528 dan nilai probabilitas sebesar 0.1262. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1.554602 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.67528 maka (-1.554602 < 1.67528) dan nilai probabilitas sebesar 0.1262 lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau (0.1262 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Oktaviani (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan semakin rendah nilai ETR maka menunjukkan tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Variabel *corporate social responsibility* (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.711939 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.67528 dan nilai probabilitas sebesar 0.0091. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2.711939 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.00758 maka ($2.711939 > 1.67528$) dan nilai probabilitas sebesar 0.0091 lebih kecil dari 0.05 maka $0.0091 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Migang & Dina (2020) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan yang memiliki peringkat rendah untuk pengungkapan CSR-nya dianggap kurang memiliki tanggung jawab sosial sehingga dalam menjalankan tanggungjawabnya bidang perpajakan, juga cenderung akan lebih bersikap agresif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikumpulkan dan dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.
2. Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.
3. *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.
4. *Capital Intensity*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Meta Nursita, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberi dukungan, memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta yang senantiasa tidak pernah berhenti mendoakan saya serta selalu mendampingi saya dalam keadaan apapun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, terima kasih telah memberikan dukungan terbaik yang pastinya tidak ternilai dan tidak terbayarkan oleh siapapun. Serta kaka saya yang memberikan masukan terkait penyelesaian pengerjaan skripsi ini.

REFERENCES

- [1] Devi, D. N., & Dewi, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 27. I. ISSN: 2302-8556, 792-821*
- [2] Dewi, D. N., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-202. *Fair Volume: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 4, Number 12, P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-205, 5496-5505*
- [3] Inayaturohmah, A., & Puspitosari, I. (2019). Pengaruh Maqashid Syariah Index, Proditabilitas dan Corporate Social Responsibilitiy Terhadap Agresivitas Pajak. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 5, Nomor 1, p-ISSN: 2356-492x, e-ISSN: 2549-9270, 92-115.*
- [4] Kurniawati, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 12 No. 3, p-ISSN: 2086-7662, e-ISSN: 2622-1950, 408-419.*
- [5] Legowo, W. W., Florentina, S., & Firmansyah, A. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi, Vol. 8 No. 1, 84-108.*

- [6] Margaretha, A, Susanti, M., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Deffered Tax, Capital Intensity dan Return on Asset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Marantha*. Volume 13, Nomor 1, ISSN 2085-8698, 160-172
- [7] Migang, S., & Dina, W. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790, ISSN-Print (p): 2086-1117 Volume 11 Nomor 1, 42-55*
- [8] Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 4, Nomor 4, Halaman 1-14*
- [9] Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [10] Zenuari, I., & Mranani, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, ISSN 2662-9404, 187-206*.